

## ANALISIS YANG MEMPENGARUHI LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DI BEI SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19

*Denisfa Alfarizi<sup>1</sup>, Meliana Febrianis<sup>2</sup>*  
*Univeraitas Nusa Putra Sukabum*

[\\*denisfaalafarizi24@gmail.com](mailto:*denisfaalafarizi24@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji perbedaan antara rasio solvabilitas, likuiditas, profitabilitas, dan efektivitas sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 pada perusahaan yang tercatat di BEI. Populasinya adalah seluruh perusahaan yang tergabung dalam BEI. Sampel penelitiannya adalah seluruh perusahaan sektor di BEI tahun 2019 dan 2020 dengan menggunakan purposive sampling. Akibat pandemi Covid 19, pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 semakin terpuruk di berbagai negara dan berdampak pada perekonomian global. Aktivitas masyarakat dan aktivitas perusahaan dibatasi sebagai upaya pencegahan penyebaran virus ini. Kinerja keuangan perusahaan dan harga saham juga mengalami penurunan akibat dampak penyebaran covid 19. Kemudian akan dilihat kecenderungan (trend) hasil analisa tersebut untuk diambil kesimpulan apakah pandemi covid19 berdampak atau tidak berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.

Metodenya menggunakan uji beda t berpasangan (Pair-sample T-test). Adapun hasil dari penelitian ini Tidak terdapatnya perbedaan yang signifikan antara rasio solvabilitas, rasio likuiditas, dan rasio efektivitas sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 dan terdapatnya perbedaan yang signifikan antara rasio profitabilitas (ROA) & (ROE) sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 pada perusahaan yang tercatat di BEI.

**Kata kunci:** *laporan keuangan, covid-19, solvabilitas, likuiditas, efektivitas*

**Abstract:** This study aims to examine the differences between solvency, liquidity, profitability, and effectiveness ratios before and after the Covid-19 pandemic on companies listed on the IDX. The population is all companies that are members of the IDX. The research sample is all sector companies on the IDX in 2019 and 2020 using purposive sampling. As a result of the Covid 19 pandemic, economic growth in 2020 is getting worse in various countries and has an impact on the global economy. Community activities and company activities are limited as an effort to prevent the spread of this virus. The company's financial performance and stock prices also decreased due to the impact of the spread of covid 19. Then the trend (trend) of the results of the analysis will be seen to conclude whether or not the COVID-19 pandemic has had an impact on the company's financial performance.

The method uses a paired-sample t-test. There are no significant differences between the solvency ratio, liquidity ratio, and effectiveness ratio before and after the Covid-19 pandemic and there is a significant difference between the profitability

**Keyword:** *financial reports, covid-19, solvency, liquidity, effectiveness*

## PENDAHULUAN

Perekonomian di Indonesia saat ini mengalami penurunan pendapatan karena adanya covid-19. Kasus positif Corona tanggal 28 April 2020 di Negara Indonesia sudah 8.607 kasus. Kasus ini menularkan ke 34 provinsi, faktanya kasus tertinggi di kota DKI Jakarta. Awal pertama Indonesia menyatakan bahwa virus ini ada pada Senin 2 Maret. Saat itu, terdapat dua orang WNI positif tertular virus tersebut. Kasus pertama diduga dimulai dari bertemunya wanita 31 tahun itu dengan warga berkebangsaan Jepang, yang mengakibatkan tertularlah virus tersebut.

Adanya pandemic membuat semua warga di dunia tidak percaya akan perubahan yang terjadi. Perubahan aktivitas ekonomi menjadi perubahan yang paling besar di semua bagian negara, khususnya Indonesia. Warga dengan terpaksa harus menerima situasi saat ini, yang mana pertarungan nyawa salah satunya. Virus ini terjadi pertama di kota Wuhan, yang bisa menular melalui i(droplet), udara maupun pada saat seseorang bersin. Sangat mudah sekali seseorang jika tertular bahkan dengan cepat virus tersebut masuk ke dalam tubuh manusia. Akibatnya angka dalam kematian pun meningkat. Dalam waktu singkat, WHO memberitahukan bahwa pandemi covid-19 ialah wabah yang bisa terjangkit secara meluas di suatu daerah mana saja (KBBI, 2020).

Pemerintah dengan cepat melakukan suatu tindakan agar dapat berhentinya virus ini salah satunya dengan (lockdown), dan ada juga yang memilih untuk Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Masalah pun akhirnya muncul dari kebijakan-kebijakan yang dilaksanakan yaitu terbatasnya ruang lingkup, gerak, dan mobilitas warga, yang mengakibatkan adanya (psychological and

economic shock). Keberlanjutan masalah pun semakin banyak adanya rasa cemas, takut ,stres dan merasa sepi. Bahkan guncangan perekonomian pun juga terjadi seperti menurunnya kegiatan-kegiatan produksi, konsumsi serta operasi pada semua aspek (Harahap, Anggraini, Ellys, & Effendy, 2020)

Perekonomian saat ini Covid-19 membawa hal ketidakpastian yang sangat besar dan telah mengurangi kinerja perusahaan pada semua sektor (Tibiletti, Marchini, Gamba, & Todaro, 2021). Adapun 3 dampak yang terjadi akibat covid-19 yakni pertama; terjadi kelemahan konsumsi rumah tangga atau daya pembelian. Kedua, menyebabkan munculnya harapan yang tidak jelas, serta kapan akan selesai. Oleh karena itu kegiatan transportasi, investasi, produksi dan lain-lain juga sangat melemah dan berdampak pada kegiatan usaha yang tidak jalan lagi atau bangkrut. Ketiga; lemahnya perekonomian juga berimplikasi pada harga komoditas yang menurun (beritasatu.com). Efek pandemi ini juga sudah mengancam seluruh mata pencaharian semua orang, serta efek langsung dan sangat terasa di seluruh dunia karena pasar terhubung secara global. Sehingga, banyak perusahaan-perusahaan yang mengambil langkah efisiensi akibat pandemi tersebut (Folger-laronde, Pashang, Feor, & Elalfy, 2020).

Selain itu transportasi udara juga mengalami krisis yang sama penerbangan domestik maupun penerbangan internasional. Penerbangan pada seluruh tujuan sangat terbatas dan wajib mematuhi petunjuk kesehatan yang telah disarankan oleh pemerintah. Nilai saham pada PT. Garuda cenderung menurun dan terus turun. Sedangkan untuk transportasi darat juga mengalami penurunan pendapatan

mencapai hampir setengah atau persisnya 47,8 persen. Pendapatan utama perusahaan dari layanan bus antar kota antar provinsi (AKAP) turun 49,6 persen menjadi Rp 55,7 miliar. Akibatnya, dapat mempengaruhi laporan keuangan perusahaan. Suatu perusahaan akan melakukan penilaian kinerja yang dilaksanakan karena akan menghasilkan informasi perusahaan dengan sebenarnya. Adapun dalam pengukuran kinerja perusahaan biasanya menggunakan rasio keuangan. Rasio tersebut dipergunakan untuk pengevaluasian serta mengelola keuangan yang juga untuk dibandingkan dengan hasil dari tahun lalu ataupun melakukan perbandingan pada perusahaan yang lainnya (Harahap et al., 2020).

Rasio keuangan berorientasikan (Future oriented), yang artinya alat untuk memperkirakan keuangan kedepannya, analisis rasio ini juga dari manajer untuk mendapatkan tujuan yang telah direncanakan yakni dengan melaksanakan penilaian pada kinerja keuangan berdasarkan laporan keuangan. Agar dapat melihat kondisi keuangan, dibutuhkan suatu analisis pos laporan keuangan dengan dibandingkannya angka-angka yang ada di laporan tersebut. Pelaporan keuangan seperti neraca, arus kas, laba rugi dan lain-lain menjadi sumber untuk melaksanakan penganalisisan rasio. Oleh karena itu, penjelasan di atas maka penelitian ini menggunakan objek perusahaan sektor industri yang akan membandingkan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan selama terjadi pandemic.

## KAJIAN PUSTAKA

### Teori Sinyal

Signaling Theory digunakan menyelesaikan ketika terdapat asimetri informasi dalam

suatu perusahaan. Cara kerja dari teori ini memberitahukan informasi yang berupa sinyal yang berasal dari seseorang yang mempunyai informasi lebih kepada stakeholder yang kekurangan data atau informasi (Fauzan & Purwanto, 2017). Oleh karena itu, sinyal informasi bertujuan meminimalisir ketidakpastian mengenai prospek-prospek perusahaan di masa mendatang, dengan tujuan kredibilitas akan meningkat dan perusahaan yang akan sukses (Mediawati & Afiyana, 2018). Signallingtheory atau teori sinyal mendeskripsikan pentingnya suatu perusahaan memberikandata/informasi kepada pihak luar atau eksternal dari perusahaan.

Informasi adalah sumber penting bagi investor serta para stakeholders. Alasannya karena informasi ini memiliki arti yaitu memberikan keterangan. Keterangan tersebut berupa data atau seperti gambaran yang good news baik pada keadaan yang lalu, sekarang ini dan masa mendatang bagi kelancaran prospek untuk perusahaan itu sendiri. Investor sangat memerlukan informasi atau data yang berikan haruslah komplit, benar, akurat, jelas serta tepat waktu yang dipergunakan di dalam pasar modal yang diperuntukkan dalam mengambil keputusan (Novalia & Nindito, 2016). Informasi yang dipublikasikan oleh suatu perusahaan berupa laporan tahunan perusahaan. Salah satu isi laporan tahunan perusahaan adalah pengevaluasian terhadap kinerja keuangan.

### Rasio Keuangan

Rasio keuangan dalam penelitian bertujuan untuk mengukur kinerja perusahaan transportasi yang ada di Indonesia. Rasio keuangan ialah aktivitas untuk mencocokkan angka yang ada didalam laporan keuangan perusahaan, caranya satu

angka dibagi dengan angka lainnya (Ilhami & Thamrin, 2021). Menurut penelitian dari (Harahap et al., 2020) memberikan penjelasan tentang jenis-jenis rasio keuangan digunakan mengukur kinerja keuangan perusahaan, jenis-jenis tersebut antara lain:

#### **1. Rasio Solvabilitas**

Rasio solvabilitas merupakan suatu rasio yang berguna untuk menjelaskan kewajiban-kewajiban perusahaan dalam melengkapi semua utang yang dimiliki dengan menggunakan semua aktiva, jika perusahaan itu dinyatakan dilikuidasi.

#### **2. Rasio Likuiditas**

Rasio ini menjelaskan apakah perusahaan ini mampu atau tidak dalam melengkapi kewajibannya yang dipergunakan untuk aktiva lancar yang dimiliki. Hutang tersebut berupa kewajiban internal dan eksternal. Likuiditas pada suatu perusahaan terlihat dari besar atau kecilnya aktiva lancar yang artinya aktiva itu dapat dirubah apabila memiliki kemudahan menjadi kas seperti surat berharga, kas, persediaan, maupun piutang (Mu'arifin & Irawan, 2021).

#### **3. Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas ini menjelaskan suatu perusahaan sampai sejauh mana mampu mencari keuntungan untuk menjalankan aktivitas perusahaan. Rasio ini menggambarkan suatu ukuran tingkat efektifitas manajemen dalam suatu perusahaan.

#### **4. Rasio Efektivitas**

Perputaran piutang adalah untuk mengetahui nilai kemampuan dari suatu perusahaan dengan menggunakan dana tercermin dalam perputaran modal. Rasio perputaran piutang menjelaskan kualitas dari piutang perusahaan serta mampukah perusahaan untuk menagih piutangnya. Oleh karena itu dengan semakin cepat perputaran maka semakin efisien modal tersebut (Muslimah & Syarieff, 2020).

### **METODOLOGI**

#### **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah semua perusahaan yang tergabung dalam BEI. Sampelnya adalah semua perusahaan sektor di BEI tahun 2019 dan 2020. Kriteria sampel antara lain: a) Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020, b) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahun 2019 - 2020, c) Laporan keuangan yang dimuat dengan mata uang rupiah.

#### **HIPOTESIS PENELITIAN**

hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Terdapat perbedaan yang signifikan rasio solvabilitas, rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio efektivitas sebelum dan sesudah pandemic Covid-19 pada perusahaan transportasi yang tercatat di BEI.

### **REFEREENSI**

- Esomar, M. J. F. (2021). Analisa Dampak Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pembiayaan di Indonesia. *Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Ekonomi*, 2(2), 22–29.
- Esomar, M. J. F., & Chritianty, R. (2021). Pandemic Impact towards the Financial Performance of Companies on Service Sector in BEI, 7(2), 227–233. <https://doi.org/10.31289/jkbm.v7i2.5266>

- Fauzan, M., & Purwanto, A. (2017). Pengaruh Pengungkapan CSR, Timelines, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Resiko Sistematis Terhadap Earning Response Coefficient (ERC). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6, No. 1, 1–15. Retrieved from <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Fernando, & Edi. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger dan Akuisisi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI. *Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Science*, 1(1), 1755–1768. Retrieved from <https://journal.uib.ac.id/index.php/combines>
- Harahap, L. R., Anggraini, R., Ellys, & Effendy, R. (2020). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan PT Eastparc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19), 5(1), 57–63.
- Husain, F. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX-30. *Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 04, 162–175.
- Ilhami, & Thamrin, H. (2021). Analisis dampak covid 19 terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(September 2020), 37–45.
- Lowardi, R., & Abdi, M. (2020). Pengaruh Pandemi COVID-19 Terhadap Kinerja dan kondisi Keuangan Perusahaan Publik Sektor Properti. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, III(2), 463–470.
- Mediawati, E., & Afiyana, I. F. (2018). Dewan Pengawas Syariah dan Pengungkapan Sukarela Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 6(2), 259–268. Retrieved from <http://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK>
- Mu'arifin, H., & Irawan, P. (2021). Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Rentabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas. *Syntax Idea*, 3(3), 533–545.
- Muslimah, K. N. N., & Syarief, M. E. (2020). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indeks Saham Syariah. *Journal of Applied Economics and Finance*, 1(3), 54–70.
- Novalia, F., & Nindito, M. (2016). Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Economic Value Added Terhadap Penilaian Ekuitas Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 11(2).
- Nugroho, A., Andini, R., & Raharjo, K. (2016). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Pengetahuan Perpajakan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Penghasilan. *Journal Of Accounting*, 2(2), 1–13.
- Purba, I. R. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JRAK*, 1(1), 34–57.
- Rahmawati, Y., Salim, A. M., & Priyono, A. A. (2021). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di OJK). *E-Jurnal Riset Manajemen*, 10(10). Retrieved from [www.fe.unisma.ac.id](http://www.fe.unisma.ac.id)
- Stephanie, V., & Widoatmodjo, S. (2021). Kinerja Keuangan Bank Sebelum Dan Selama Pandemi (Covid-19). *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, III(1), 257–266.
- Tibiletti, V., Marchini, P. L., Gamba, V., & Todaro, D. L. (2021). The Impact of COVID19 on Financial Statements Results and Disclosure : First Insights from Italian Listed Companies.

Universal Journal of Accounting and Finance, 9(1), 54–64.  
<https://doi.org/10.13189/ujaf.2021.090106>.